

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan dan kompensasi eksekutif terhadap penghindaran pajak. Tata kelola perusahaan diproksikan dengan ahli keuangan dalam komite audit, komisaris independen, struktur kepemilikan (keluarga, asing, dan pemerintah), dan kompensasi eksekutif. Penghindaran pajak diukur dengan *effective tax rate* (ETR).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dan data sekunder yang berasal dari perusahaan non-keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan *purposive sampling* dalam periode pengamatan tahun 2015, didapatkan 120 observasi. Data dianalisis menggunakan model *ordinary least square*.

Hasil regresi menunjukkan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh yang negatif terhadap penghindaran pajak. Ahli keuangan dalam komite audit dan kompensasi eksekutif memiliki pengaruh yang positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci : penghindaran pajak, tata kelola perusahaan, komite audit, komisaris independen, kompensasi eksekutif, struktur kepemilikan